

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penelitian yang dilakukan di sekolah MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Slorok Garum dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Perencanaan guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Garum Blitar.

Pada manajemen pembelajaran, ada tahap-tahap pelaksanaannya. Adapun manajemen guru kelas antara laian:

Perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang apa yang akan dicapai, tindakan apa yang akan diambil dalam rangka pencapaian tujuan atau sasaran tersebut, dan siapa yang akan melaksanakan tujuan.

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Pentingnya perangkat pembelajaran adalah sebagai panduan, tolok ukur, peningkatan profesionalisme dan mempermudah penyampaian materi. Macam-macam perangkat pembelajaran adalah kalender pendidikan, alokasi waktu pembelajaran, program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jurnal harian mengajar dan penilaian

Perencanaan pembelajaran di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Blitar sangatlah perlu, karena untuk menentukan suatu tujuan dan persiapan dalam proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mempunyai komponen-komponen pembelajaran antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Silabus.

Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, pelaksanaan yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Pada sekolah MI Roudlotun Nasyi'in ini bahwa perencanaan pembelajaran dibuat secara bersama dengan guru-guru lainnya pada sekolah lain melalui KKG karena sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik.

2. Pelaksanaan guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Garum Blitar.

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran mempunyai peran sangat penting. Karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan obyek pembelajaran. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna. Terkait pelaksanaan penyampaian materi guru harus mengacu pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan.

Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat metode yang digunakan guru untuk proses pembelajaran. guru menggunakan:

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab dan ceramah.

Pada pelaksanaan pembelajaran di MI Roudlotun Nasyi'in, guru sebagai pemimpin sebagai pengatur proses pembelajaran. Guru menyiapkan siswa-siswi terlebih dahulu. Setelah siswa sudah siap menerima pelajaran, kemudian pelajaran dimulai. pada proses pelaksanaan pembelajaran, itu dilakukan di dalam ruangan atau di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran di laksanakan pada pagi hari. Dimana 1 jam pelajaran itu waktunya 35 menit. Jam belajar perminggu itu 38-42 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, penyampaian materi menyesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah direncanakan.

3. Evaluasi guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Garum Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa teknik evaluasi yang digunakan guru MI Roudlotun Nasyi'in menggunakan teknik penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif yang berfungsi untuk memantau dan penilaian sumatif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik sudah terbentuk sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan setelah mereka mengikuti suatu proses pembelajaran dalam rangka waktu.

Pada evaluasi disini guru melakukan evaluasi dengan bisa melihat dari hasil Ujian tengah semester , ujian akhir semester, ulangan harian,

tugas-tugas dan Pekerjaan Rumah (PR) dan penilain tulis . Pada penilaian tulis ini observasinya sambil berjalan atau seiring dengan proses pembelajaran berlangsung. Dari terlaksananya evaluasi maka guru mengadakan remidi bagi siswa yang belum tuntas menguasai Kompetensi Dasar (KD) Yang direncanakan. Kemudian dilakukan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas menguasai Kompetensi Dasar (KD) yang direncanakan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian seperti tersebut di atas, dinyatakan bahwa Manajemen guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Roudlotun Nasyi'in Pucungsari Slorok Garum

disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Tidak boleh ramai sendiri dan tidak boleh bermain ketika guru menjelaskan.
- b. Dalam pembelajaran siswa harus lebih berani, aktif, selalu mendengarkan dengan serius dalam pembelajaran, hingga mampu bersaing secara sehat dengan temannya untuk memperoleh nilai terbaik dalam pembelajaran
- c. Rajin belajar, baik di rumah maupun di sekolah

2. Bagi Guru

- a. Dalam menjelaskan materi sebaiknya guru menggunakan alat peraga agar siswa lebih mudah dalam memahami materi dan suasana belajar lebih menyenangkan.

b. Untuk metode ataupun strategi yang digunakan dalam pembelajaran tidak hanya satu metode yang digunakan agar siswa siswi tidak jenuh dan sebisa mungkin bisa membuat siswa belajar dengan tenang dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah harus meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, agar mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan semangat dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas